

Pelatihan pengelolaan media digital *website* untuk membangun *branding* sekolah pada SMA Bukit Barisan Kota Padang

Sari Febrianti, Hendri Budi Utama, Nikmah Hayati, Merika Setiawati, Nelfia Adi, Sulastri

Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Penulis korespondensi : Sari Febrianti

E-mail : sarifebrianti@fip.unp.ac.id

Diterima: 13 Februari 2025 | Direvisi: 21 Maret 2025 | Disetujui: 23 Maret 2025 | Online: 23 Maret 2025

© Penulis 2025

Abstrak

SMA Bukit Barisan merupakan sekolah swasta di kota Padang yang masih kurang dalam pemanfaatan media digital website untuk mempromosikan citra positif kepada masyarakat luas. Pemanfaatan media digital website sebagai alat komunikasi dan informasi menjadi penting dalam konteks administrasi sekolah. Website bukanlah hanya sebagai alat administrasi tetapi juga sebagai platform komunikasi yang sangat efektif antara sekolah, orang tua, siswa dan masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan 1) Memberikan pelatihan bagi Tenaga Administrasi Sekolah dan guru agar dapat meningkatkan softskill digitalisasi sehingga mampu mengelola website sekolah dengan menyediakan berbagai informasi terkini terkait keunggulan sekolah dan dikemas dengan tampilan yang menarik. 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel berita yang akan di publikasikan pada website sekolah. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh guru dan staf yang berjumlah 20 orang. Pelatihan ini terdiri dari beberapa sesi yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil pelatihan terdapat perubahan dalam peningkatan kemampuan guru dan staf dalam peningkatan skill mengelola website dan menulis artikel berita yang diperoleh dari hasil posttest dan kuesioner yang telah dikerjakan. Disimpulkan bahwa 70% guru dan staf sekolah telah meningkat kompetensinya dalam pengelolaan website yang diukur melalui post-test yang diberikan kepada mereka terkait penulisan artikel dan pengunggahan yang dilakukan masing-masing individu ke dalam website sekolah.

Kata kunci: pengelolaan; media digital website; branding sekolah

Abstract

SMA Bukit Barisan is a private school in Padang that still lacks the utilization of digital media websites to promote a positive image to the wider community. The use of digital media websites as a tool for communication and information has become important in the context of school administration. The website is not just an administrative tool but also a highly effective communication platform between the school, parents, students, and the community. This Community Service Program aims to 1) Provide training for School Administration Staff and teachers to enhance their digitalization soft skills, enabling them to manage the school website by providing various up-to-date information related to the school's strengths, presented in an attractive format. 2) Improving teachers' ability to write news articles that will be published on the school website. This training was attended by all 20 teachers and staffs. The training consisted of several sessions, namely observation, materials, and evaluation. The training results show changes in the improvement of teachers' and staff's abilities in enhancing skills to manage websites and write news articles, as obtained from the posttest results and questionnaires that have been completed. It was concluded that 70% of teachers and school staff have improved their competence in website management as measured by the post-test given to them regarding article writing and uploading by each individual to the school website.

Keywords: media digital; website; school branding

PENDAHULUAN

Bersamaan Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat deras membuat dunia pendidikan kini berbondong-bondong beralih kepada arus digitalisasi. Digitalisasi ditandai dengan pemanfaatan media digital dan menjadi gerbang untuk menjaring banyak informasi terkait sesuatu. (Susanti et al., 2022) Media digital pada lingkup Pendidikan sangat bervariasi dan aksesibel, salah satunya adalah (Puspaningtyas et al., 2022) (Kusumaningtyas et al., 2021). Penggunaan website sebagai alat komunikasi dan informasi menjadi penting dalam konteks administrasi sekolah. Website bukanlah hanya sebagai alat administrasi tetapi juga sebagai platform komunikasi yang efektif antara sekolah, orang tua, siswa dan masyarakat (Cahyasari et al., 2024; Ilhami & Sufarnap, 2023) (Cahyasari et al., 2024). Maka dari itu, website seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai media untuk branding sekolah untuk mempromosikan dan menyebarkan informasi sekolah (Fahmi & Windasari, 2022) (Sunarti; Bafadal & Cahyo Widyo Sulisty, 2022). Website merupakan teknologi informasi yang dapat menyampaikan informasi secara luas secara interaktif dan dinamis dari sebuah instansi, salah satunya mempublikasikan berbagai program dan kegiatan unggulan, prestasi, dan testimoni tentang sekolah (Sumowono et al., 2023).

Saat ini penggunaan media digital sering dikaitkan dengan branding (Rachmat et al., 2022). Branding adalah hal yang penting yang perlu menjadi perhatian bagi sebuah instansi Pendidikan dalam hal ini sekolah untuk membangun strategi untuk menunjukkan keunggulan dan ciri khas sekolah kepada khalayak ramai untuk mendapatkan animo yang besar dari mereka (Susilo, 2022) (Alfia Purwandari, 2024). Dalam (Saat Ibnu Waqfin et al., 2021), branding merupakan sebuah strategi untuk memperkenalkan, membangun dan menarik minat pelanggan. Selaras dengan definisi-definisi diatas tersebut, dapat disimpulkan branding dalam konteks sekolah adalah sebuah cara yang dilakukan oleh sebuah organisasi dalam hal ini sekolah untuk menaikkan citra sekolah melalui pengenalan keunggulan sekolah dari berbagai macam aspek guna menarik hati pelanggan. Seiring dengan perkembangan teknologi branding dapat dikemas dengan media digital yaitu dalam hal ini website.

Kesadaran sekolah yang tinggi terkait dengan pengoptimalan media digital website sebagai sarana terbangunnya citra sekolah yang baik akan memberikan dampak input siswa yang banyak terhadap sekolah tersebut (Hamsia et al., 2023). Lebih lanjut, sekolah harus mampu membangun brand, yang mana sangat memerlukan inovasi dan kreativitas dari sumber daya sekolah untuk memaksimalkan penguatan branding tersebut karena akan membawa dampak positif bagi sekolah diantaranya, sebagai promosi dan daya tarik masyarakat, b) membangun citra, kepercayaan dan penjaminan kualitas c) menambah kepercayaan masyarakat d) memperluas minat masyarakat, e) menumbuhkan mutu jasa pelayanan. (Mustika, 2020)

SMA Bukit Barisan adalah salah satu sekolah yang kurang optimal dalam pengelolaan website dan pembentukan branding. SMA Bukit Barisan berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No.18, Sawahan, Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat 25131. Jumlah Tenaga Kependidikan di sekolah ini hanya berjumlah 2 orang; terdiri 1 orang Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) guru dan 1 orang Tenaga kebersihan, serta 20 orang guru yang sudah termasuk dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah. Sekolah swasta terakreditasi B ini berada di tengah kota Padang dan dikelilingi beberapa sekolah sederajat lain disekitarnya. Namun, TAS maupun guru sekolah ini sangat jarang sekali mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan atau workshop yang diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi TAS maupun guru-guru disekolah terkait IPTEK dalam manajemen sekolah padahal mereka merasa membutuhkan hal tersebut.

Permasalahan yang terjadi di SMA Bukit Barisan adalah 1) pengelolaan website yang memang tidak maksimal karena kurang peduli terhadap branding sekolah yang seharusnya dapat dibangun melalui pemanfaatan media digital website yang optimal dari para guru dan staf. 2) kurangnya tenaga administrasi yang dimiliki oleh sekolah dan jika guru-guru diminta untuk membantu meningkatkan branding sekolah lewat media digital website, guru-guru belum pernah mendapatkan pelatihan. 3) Kurangnya pelatihan menyebabkan kurangnya kreativitas dan inovasi dari Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) dan guru untuk memperluas ide dalam meningkatkan branding sekolah.

Data menunjukkan bahwa konten dari website sekolah tersebut sangat out of date karena disebabkan oleh kurang terampil SDM sekolah untuk mengelola website karena kurangnya pelatihan sehingga baik guru dan staf tidak dapat berkontribusi untuk mengelola website tersebut. Pun, berita terakhir yang diunggah pada website sekolah tersebut ialah berita tahun 2020, seperti yang terlihat pada gambar 1 dan tidak memuat informasi baru lainnya serta tampilan yang menarik mengenai kegiatan khas maupun torehan prestasi dari para peserta didik yang berguna untuk mempromosikan kepada masyarakat mengenai kekuatan dari sekolah tersebut dengan nama lain branding. Keunggulan sekolah dapat menjadi branding untuk semakin memperkuat mutu Pendidikan dan menarik minat masyarakat sekitar dan lainnya terhadap sekolah tersebut yang seharusnya dapat dipublikasikan secara komperhensif dan holistik dari gerbang digital pertama sekolah yaitu, website (Deddiliawan Ismail et al., 2018). Oleh karena itu, dapat disimpulkan sekolah SMA Bukit Barisan masih kurang optimal dalam segi pengelolaan website karena kurang peduli terhadap branding sekolah yang sebaiknya diusung dengan baik oleh sekolah swasta mengingat persaingan yang ketat antara sekolah swata lainnya dalam menjaring peserta didik.



Gambar 1. Tampilan Website SMA Bukit Barisan

METODE

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini terselenggara melalui kerjasama antara Departemen Administrasi Pendidikan dan SMA Bukit Barisan dimulai dari observasi pemasalahan dan wawancara sehingga tiba pada kegiatan pelatihan yang kemudian berkontribusi untuk pemecahan permasalahan yang dimiliki sekolah. Peran mitra yaitu SMA Bukit Barisan dalam pengabdian ini adalah menyediakan tempat pelaksanaan dan alat yang dibutuhkan terkait dengan pelaksanaan PKM. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Peserta kegiatan adalah 20 orang Sumber Daya Manusia Sekolah diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan tata usaha. PKM dilaksanakan melalui beberapa tahapan anatara lain pendahuluan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap pendahuluan telah dilakukan wawancara dengan mitra yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah untuk menggali inti permasalahan dan menemukan solusi terkait kurangnya keterampilan, kreatifitas dan inovasi dari Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) dan guru terkait pengelolaan dan pembuatan konten menarik untuk branding sekolah. Selanjutnya, mengurus persuratan terkait dengan surat kerjasama, surat izin serta surat undangan bagi narasumber. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian informasi mengenai materi yang dari narasumber. Pelatihan ini menggunakan metode Pjbl dikarenakan Pjbl sangat cocok untuk pengajaran yang berfokus pada kegiatan praktik oleh para peserta, dalam hal ini adalah praktik pembuatan homepage website dan artikel berita. Pada kegiatan ini mereka menunjukkan sikap positif dan semangat dalam sesi praktik tersebut. Para peserta diminta untuk membuka website dengan akun yang sudah diberikan kemudian membuat desain untuk homepage website secara berkelompok dengan memasukkan gambar dan video kegiatan serta artikel berita yang bisa di unggah pada website sekolah yang dibuat oleh masing-masing peserta sebelumnya. Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengukur tercapainya tujuan dari program pelatihan. Ketercapaian tujuan PKM ini dapat dilihat dari keberhasilan para

peserta untuk membuat desain laman homepage website dan ketercapaian kedua adalah para peserta dapat menghasilkan satu artikel berita sekolah dari beberapa kegiatan sekolah yang telah dilaksanakan atau prestasi sekolah yang telah dicapai dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pembukaan

Pembukaan kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMA Bukit Barisan Kota Padang pada tanggal 1 Agustus 2024. Kiatan pembukaan dilakukan langsung di sekolah tersebut bersama dengan seluruh SDM Sekolah dan tim pengabdian masyarakat. Dari pihak sekolah dihadiri oleh Kepala Yayasan, Bapak Ir. Indra Syarif, Bapak M. Anggun Coladia Al Rafis, B.Sc selaku Kepala sekolah, 2 Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan Humas yaitu Ibu Nora Trinanda. S.Pd dan Ibu Yurneni Amalia Wulandari, S.Pd. dan 20 guru-guru yang menjadi peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan PKM ini dibuka oleh Sari Febrianti, M.Pd., selaku ketua tim pengabdian kepada masyarakat dari Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Pada kegiatan pembukaan dipaparkan mengenai latar belakang dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan yaitu memberikan pelatihan kepada seluruh SDM Sekolah untuk berkontribusi atau berpartisipasi dalam membantu sekolah untuk membangun branding sekolah salah satunya melalui media digital website. Hasil keterampilan digital yang diperoleh dari pelatihan yakni guru dan staf akan sangat berdampak signifikan pada aspek visual dan estetika dari website sekolah tersebut karena keterampilan yang telah dimiliki guru dan staf akan memunculkan variasi kreatifitas dari guru dan staf sekolah yang kemudian dapat berbanding lurus pada branding sekolah yang semakin kuat di mata masyarakat. Kemudian, masyarakat akan menaruh kepercayaan lebih jika mereka melihat usaha maksimal yang dilakukan oleh sekolah dalam memberikan dan memfasilitasi masyarakat dengan informasi yang up-to-date.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan PKM di SMA Bukit Barisan Padang

Kegiatan Inti

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi pertama yang disampaikan oleh Ibu Dr. Merika Setiawati, M.Pd mengenai urgensi Media Digital Website Dalam Membangun Branding Sekolah. Beliau membuka dengan pertanyaan bagi para peserta untuk menjembatani materi yang akan disampaikan. Setelah paparan narasumber terkait keterlibatan seluruh staf sekolah dalam hal ini pendidik dan tenaga pendidikan dibutuhkan dalam pemanfaatan media digital untuk membangun citra sekolah, mata para guru menjadi terbuka bahwa membentuk Branding Sekolah bukan hanya tugas pimpinan semata saja melainkan seluruh warga sekolah. Guru-guru harus berpartisipasi dalam mengaktifkan keberadaan media sosial sekolah yang telah dimiliki untuk bersama-sama membangun citra sekolah dan mempublikasikannya ke khalayak umum agar mendapat feedback yang positif untuk

Pelatihan pengelolaan media digital *website* untuk membangun *branding* sekolah pada SMA Bukit Barisan Kota Padang

sekolah, salah satunya menambah calon peserta didik yang bersekolah di sekolah tersebut dan akan berdampak pada aspek penghasilan guru-guru di sekolah.

Selama proses kegiatan berlangsung juga dilakukan sesi tanya-jawab kepada peserta terkait dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh pemateri.



Gambar 3. Penyampaian materi tentang urgensi dari Media Digital untuk membangun Branding Sekolah

Pemateri kedua yang memberikan paparan mengenai bagian tubuh website kepada para peserta yang kemudian dilanjutkan dengan memberikan contoh bagaimana membuat profil menarik di website agar menarik hati para calon peserta didik. Pak Rudi Mahesa menunjukkan bagaimana cara yang paling mudah saat ini untuk membuat website. Narasumber kedua menambahkan bahwa tidak ada lagi halangan bagi guru saat ini untuk tidak berkontribusi bagi organisasi sekolah dan untuk eskalasi kompetensi diri dalam hal publikasi media digital karena semua sangat mudah diakses dan dipelajari.



Gambar 4. Pemaparan materi mendesain website dan praktik langsung untuk peserta pelatihan

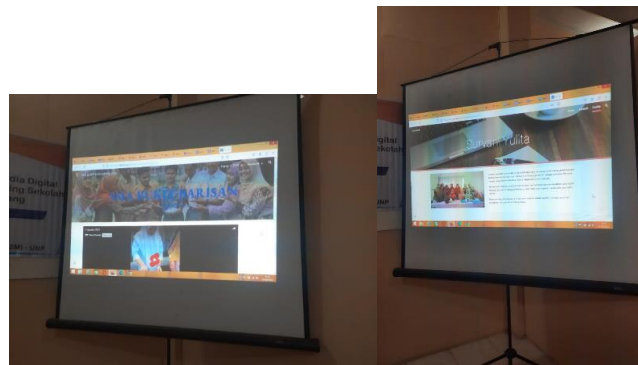
Dari ekspresi wajah yang diperlihatkan oleh para guru menandakan mereka sangat antusias dan penuh rasa ingin tahu yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Pada sesi kedua ini mereka diminta untuk membentuk kelompok kecil untuk mendesain profil website sekolah. Mereka tidak ragu untuk mencoba memasukkan gambar dan foto ataupun video yang mereka miliki dari kegiatan keseharian dalam pembelajaran atau lainnya bersama dengan siswa. Anggota kelompok pada sesi ini saling bergantian dalam mencoba memasukkan karya mereka yang telah mereka buat melalui hasil eksplorasi fitur website sekolah tersebut. Dari kegiatan sesi ini, peserta sudah mulai tahu bagaimana mengoperasikan website dan mengelola fitur-fitur website sehingga mereka akan dengan mudah memasukkan kegiatan menarik yang mereka lakukan bersama siswa secara mandiri ke website sekolah tanpa harus menunggu bantuan dari admin dan hal tersebut akan semakin berdampak pada eksistensi sekolah di mata public lewat media digital website yang sangat aksesibel untuk semua orang. Dalam

Pelatihan pengelolaan media digital *website* untuk membangun *branding* sekolah pada SMA Bukit Barisan Kota Padang

sesi ini juga diberikan hadiah hiburan untuk kelompok terbaik tersebut dalam rangka menambah atmosfir keseruan serta keceriaan pada pelatihan dan semakin semangat guru untuk berkontribusi dalam.



Gambar 5. Kegiatan praktik mendesain website peserta pelatihan



Gambar 6. Hasil dari tugas peserta pelatihan secara kelompok untuk mendesain website

Kegiatan terakhir yaitu pemaparan dari pemateri selanjutnya yang menjelaskan tentang penulisan artikel berita sekolah semua peserta berlatih untuk menulis berita berupa artikel yang kontekstual sesuai dengan kekuatan atau keunggulan yang dimiliki sekolah serta prestasi para peserta didik dan guru yang sudah diperoleh sepanjang tahun 2024. Lebih lanjut mereka juga menceritakan metode pengajaran dan media ajar yang mengandung digitalisasi yang mereka telah gunakan di dalam kelas, itu semua dituangkan menjadi sebuah artikel. Karya tulisan para guru tersebut itulah yang akan di angkat pada website sekolah agar semakin ter-branding SMA Bukit Barisan terkait informasi keunggulan dan kelebihan sekolah yang dimiliki. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai media promosi sekolah untuk masyarakat luas agar lebih masyhur. Dalam proses penulisan artikel di sesi ini, para guru menghadapi hambatan namun tidak begitu berarti karena mereka berusaha keluar dari hambatan tersebut, bagi mereka menulis artikel adalah tantangan karena sebagian besar dari guru tidak terbiasa untuk menulis artikel sehingga membutuhkan waktu untuk bisa mencari ide merangkai untaian kata menjadi kalimat sehingga menarik untuk dibaca karena menulis adalah skill yang paling sulit jika tidak secara terus menerus diasah. Maka dari itu, PKM ini selain mendorong guru untuk mahir mengoperasikan website sekolah juga memberikan tambahan skill individu bagi guru yang dapat

bermanfaat bagi dirinya dan juga lembaga yang dinaungi dalam rangka membranding sekolah dari aspek artikel dan informasi yang disediakan sekolah pada platform digital website.



Gambar 6. Hasil artikel yang dibuat oleh peserta pelatihan.



Gambar 7. Tampilan baru website SMA Bukit Barisan Kota Padang

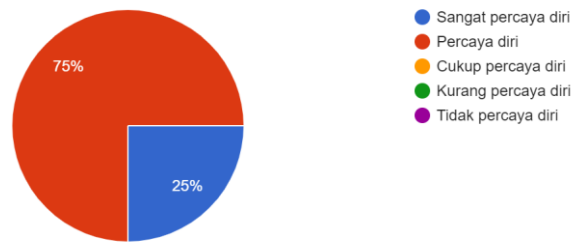
Terlihat dari hasil pelatihan, para guru dan tata usaha bekerjasama untuk membuat tulisan/artikel dan memperbaharui serta mengisi berita-berita terbaru mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh siswa dan guru di SMA Bukit Barisan yang kemudian diunggah pada laman website. Pelatihan ini menghasilkan produk tambahan beberapa desain gambar yang dimasukkan ke dalam homepage sekolah dan artikel berita sekolah yang telah dibuat oleh para peserta sebagai bentuk dedikasi mereka untuk mengoptimalkan website yang ada disekolah dengan kontribusi dari kemampuan yang sudah di *upgrade* melalui pelatihan ini.

Kegiatan Penutupan

Rangkaian kegiatan telah selesai diakhiri dengan pengisian kuesioner untuk para peserta setelah mengikuti pelatihan yang akan dijadikan tolok ukur bagi tim Pengabdian Kepada Masyarakat Departemen Administrasi Pendidikan untuk melakukan evaluasi dan juga perencanaan pelatihan lanjutan berdaasrkan hasil dari kuesioner tersebut. Serta menunggu pengumpulan hasil tugas para peserta pelatihan. Diperoleh hasil sebagai berikut:

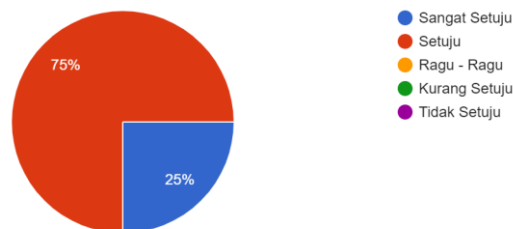
Pelatihan pengelolaan media digital *website* untuk membangun *branding* sekolah pada SMA Bukit Barisan Kota Padang

75% Peserta pelatihan merasa setelah mengikuti pelatihan, kompetensi digitalisasi mereka meningkat dan menjadi semakin percaya diri



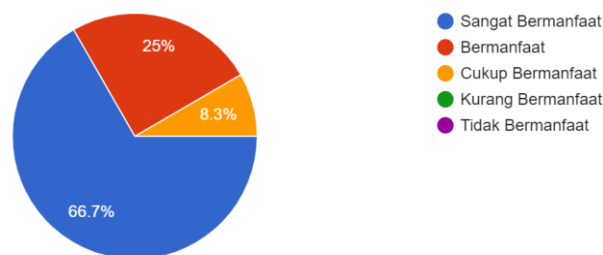
Gambar 8. Peningkatan kemampuan digitalisasi peserta

Kemudian, 75% dari mereka juga menyadari bahwa setelah memahami tentang branding sekolah mereka menyadari bahwa membangun citra sekolah bukan hanya sekedar tugas para pimpinan tetapi guru dan lainnya ikut terlibat untuk hal tersebut.



Gambar 9. Kesadaran dan pemahaman terhadap membangun citra sekolah

Gambar 10 menunjukkan 66.7% peserta merasa pelatihan tersebut sangat bermanfaat bagi dirinya maupun sekolah.



Gambar 10. Kebermanfaatan pelatihan

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan media digital website untuk membangun branding sekolah di SMA Bukit Barisan Kota Padang ini menunjukkan adanya indikator yang positif terhadap kesadaran akan tanggung jawab dalam membangun citra sekolah tidak hanya dilakukan oleh pimpinan sekolah saja. Survei menunjukkan 75% guru telah menyadari akan hal itu. Selain itu, 75% dari peserta mampu mengaplikasikan, mengedit dan menambahkan feature gambar dan video kedalam website dan kegiatan terakhir menunjukkan bahwa melalui kegiatan pelatihan ini, sebanyak 75% guru-guru sudah mampu menuliskan artikel berita menarik sesuai dengan kaidah penulisannya terkait kegiatan-kegiatan yang mereka laksanakan dan prestasi yang diraih oleh sekolah. Lebih lanjut, 92,7% peserta menyatakan pelatihan ini bermanfaat bagi mereka.

Pelatihan pengelolaan media digital *website* untuk membangun *branding* sekolah pada SMA Bukit Barisan Kota Padang

Saran untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah adanya pengawasan berkala dari kepala sekolah kepada guru dan staff terkait kontribusi dan kerjasama mereka dalam mengoptimalkan website sekolah agar skill yang telah diperoleh tidak akan hilang begitu saja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian Kepada Masyarakat ini didukung dan didanai sepenuhnya oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang untuk tahun anggaran 2024 dengan nomor kontrak: 423/UN35/PM/2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfia Purwandari, D. (2024). STRATEGI MEMBANGUN SCHOOL BRANDING GUNA MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH SMP NEGERI 281 JAKARTA. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 2(3). <https://lentera.publikasiku.id/index.php>
- Cahyasari, D., Anthonio, M. A., Hadibrata, L., & Arifin, A. (2024). SELAPARANG: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Optimalisasi pelayanan publik melalui pembangunan ulang website desa: integrasi media informasi dan promosi*.
- Deddiliawan Ismail, A., Farida Jamil, A., Kunci, K., Humas, M., Sekolah, K., & SMK Muhammadiyah, W. (2018). MANAJEMEN HUMAS SMK MUHAMMADIYAH 9 WAGIR UNTUK MENINGKATKAN KREDIBILITAS SEKOLAH. 2(1).
- Fahmi, A., & Windasari. (2022). PERAN WEBSITE SEBAGAI SARANA BRANDING SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(2), 330–340.
- Hamsia, W., Setiyawan, R., Khasanah, S. U., Roisiah, R. R., & Firdaus, A. N. (2023). *Digital Marketing dalam Penguatan Branding Sekolah bagi Pengelola Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 7 Surabaya* (Vol. 2, Issue 1).
- Ilhami, M., & Sufarnap, E. (2023). PENGEMBANGAN WEBSITE UNTUK PESANTREN DARUL MUNAWWARAH AL-MADANI DI KABUPATEN DELI SERDANG. 7.
- Kusumaningtyas, K., Nugroho, E. D., & Priadana, A. (2021). Penerapan dan pendampingan pengelolaan website sekolah di SMP Negeri 4 Jombang. *Kacanegara Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 195–202.
- Mustika. (2020). STRATEGI MEMBANGUN SCHOOL BRANDING DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING SEKOLAH DI SMK DR. SOETOMO SURABAYA. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/10.37504/jmb.v4i1.278>
- Puspaningtyas, M., Tri Azizah, F., & Didakus Ranggus, H. P. (2022). *Pemanfaatan Instagram sebagai Media Branding Sekolah Adiwiyata SDN Pandanrejo 02* (Vol. 3, Issue 2).
- Rachmat, S. N., Haes, E., Puspitadewi, A. A., Ayu, G., Wirasanti, P., & Abubakrin, K. P. (2022). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PERANCANGAN VIDEO BRANDING DESA WISATA CAU BELAYU KABUPATEN TABANAN. 6(1).
- Saat Ibnu Waqfin, M., Komari, M., Andriani, R., Muhibuddin, A., Wahab Habsullah, K. A., A Wahab Hasbullah, U. K., Tumbuhan, P., & Brawijaya, U. (2021). *Strategi Branding untuk Membangun Identitas Brand dalam Meningkatkan Pemasaran di Desa Bandarkedungmulyo Jombang* (Vol. 2, Issue 1).
- Sumowono, M., Peningkatan, :, Sekolah, K., Teknologi, B., Mardiyah, S., Aska Pratama, A., & Wijayatiningsih, T. D. (2023). *Pelatihan Pembuatan Website pada Guru-Guru SMA* (Vol. 4, Issue 2). <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/418>
- Sunarti; Bafadal, A. S., & Cahyo Widyo Sulisty, M. (2022). PEMBUATAN DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN WEBSITE RESMI MUSEUM BRAWIJAYA SEBAGAI DISEMINASI MEMORI KOLEKTIF DAN NILAI-NILAI NASIONALISME. <https://profit.ub.ac.id>
- Susanti, E., Sutanta, E., Yanwastika Ariyana, R., Cahyo, N., & Khasanah, R. (2022). PELATIHAN PENGELOLAAN WEBSITE DAN MEDIA SOSIAL BPMP YOGYAKARTA. 6. <https://bpmppjogja.kemdikbud.go.id/>.
- Susilo, M. J. (2022). STRATEGI BRANDING SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN ANIMO SISWA DAN AWARENESS MASYARAKAT. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 12(1), 1–6.